

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 30 Januari 2025

Furqan Nur Alam Munahar¹, Andi Alamsyah Irwan², Wahyudi³, Samhi Muawan Djamal⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/ email furqanmuralammunahar1521@gmail.com, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK ELEKTRIK
DENGAN PERILAKU MEROKOK ELEKTRIK MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2024**

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok adalah masalah global yang melibatkan berbagai kalangan, termasuk anak-anak, wanita, dan dewasa, dan menjadi perhatian khusus di Indonesia, terutama di kalangan remaja. Meskipun bahaya merokok sudah diketahui, jumlah perokok tetap tinggi. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku merokok, sehingga edukasi yang tepat diperlukan untuk mengurangi prevalensi merokok, terutama di kalangan remaja.

Tujuan Penelitian: Diketahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya merokok elektrik dengan perilaku merokok mahasiswa elektrik di fakultas kedokteran universitas Muhammadiyah makassar tahun 2024.

Metode: Penelitian ini menerapkan pendekatan cross-sectional, dengan menganalisis hubungan antar variabel yang diambil pada satu waktu.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 80 mahasiswa yang berpengetahuan kurang. Sedangkan yang merokok sebanyak 87 orang dan yang tidak merokok 193 orang. Ini menunjukkan rendahnya pengetahuan terkait dengan tingginya perilaku merokok elektrik di kalangan mahasiswa. Analisa statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan bahaya rokok elektrik dan perilaku merokok elektrik ($p < *0,000$).

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan pengetahuan lebih baik cenderung merokok elektrik lebih sedikit. Hasil ini menekankan pentingnya edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya rokok elektrik dan merekomendasikan program edukasi intensif di kampus untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Kata Kunci: rokok elektrik, pengetahuan, perilaku merokok, mahasiswa, kesehatan, pendidikan kesehatan, Fakultas Kedokteran.